

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu perkembangan seseorang mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai melalui pengalaman belajar dan pengajaran. Pembelajaran dapat terjadi dalam berbagai konteks dan bentuk, termasuk formal dan informal, serta melibatkan berbagai jenis sumber daya dan model. Pembelajaran memiliki peran dalam pembelajaran yaitu pengalaman tentang pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung atau tidak langsung seseorang dapat belajar dari tindakan langsung seperti, observasi, percobaan atau bahkan interaksi dengan lingkungan sekitar dan pengetahuan terkait pembelajaran yang dilakukan, sehingga peserta didik dapat memahami kegiatan dalam pembelajaran.

Pada kurikulum 2013, terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup dalam mengembangkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), yaitu harus mampu memahami fakta, konsep, dan aturan prosedural berdasarkan pemahamannya tentang berbagai cabang pengetahuan, termasuk seni, budaya, dan pengetahuan yang memiliki pengalaman. Siswa juga harus mampu menguasai Kompetensi Dasar Keterampilan (KD) seperti menulis kembali isi teks dan mengembangkan kembali dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan memperhatikan struktur isi kebahasaan.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia memuat teks prosedur yang dapat dipahami peserta didik untuk mencapai suatu tujuan keterampilan Kompetensi Dasar 4 yaitu “Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkrit dan abstrak dengan mengembangkan apa yang telah dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu melakukan metode sesuai kaidah ilmiah”. Dalam hal ini peserta didik dapat belajar dengan memahami secara baik dan benar pengetahuan dan keterampilan Bahasa Indonesia yang dipelajarinya (Kemendikbud 2013).

Pembelajaran bahasa Indonesia pada teks prosedur terdapat siswa mampu untuk mengungkapkan kembali isi materi yang telah disampaikan dengan cara menulis atau mencatat kembali materi seperti teks prosedur. Salah satu kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan yang akan dilakukan adalah 3.2 Menganalisis struktur, dan kebahasaan teks prosedur dan 4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis isi, struktur, dan kebahasaan. Teks prosedur mempunyai tujuan untuk menjelaskan beberapa langkah dalam membuat sesuatu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Stefani Putri Widya S.Pd. yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mengajar di kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang pada bulan Oktober 2023, melalui wawancara tersebut bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran pada teks prosedur masih mengalami kesulitan dalam kemahiran menulis teks prosedur dan belum mencapai kriteria yang maksimal dalam memperoleh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa harus mencapai angka 75 untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Beliau menyebutkan dari 271 siswa yang memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 109 siswa, sedangkan 162 siswa masih di bawah nilai yang diperoleh dari ulangan harian. Pada saat melakukan kegiatan pembelajaran teks prosedur, peserta didik diberi lembaran kertas berupa karton untuk menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan di dalam kelas dan mengulang kembali. Namun, siswa belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran tersebut, hal itu terpicu dalam rendahnya rasa percaya diri siswa untuk mengetahui hal hal yang baru.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang terdapat di SMA Negeri 4 Tanjungpinang masih belum cukup baik dikarenakan kurangnya siswa untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran, dan kurangnya kosakata yang dimiliki oleh siswa. Guru juga masih menerapkan metode ceramah dan Tanya jawab. Namun, tidak ada ketertarikan dari siswa untuk memulai proses pembelajaran jika dari guru tidak memilih atau menunjuk dari beberapa siswa tersebut. Hal ini terpicu dari kurangnya proses model dan metode yang digunakan oleh guru sehingga tidak ada daya ketertarikannya tersendiri oleh siswa.

Dari hasil wawancara ditemukan beberapa permasalahan yang terdapat pada model pembelajaran yaitu masih menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik, serta kurangnya media pembelajaran, dan buku teks yang digunakan kurang memadai dalam proses pembelajaran. Faktor yang paling besar mempengaruhi dari rendahnya kemahiran menulis peserta didik yaitu dalam penggunaan model pembelajaran.

Berkaitan dengan penyebab rendahnya kemampuan menulis yang dipelajari pada saat proses pembelajaran teks prosedur, maka diperlukan model pembelajaran

yang menarik serta berguna, sesuai dengan lingkungan hidup mereka. Sehingga timbul minat peserta didik untuk berkreasi dalam membuat sesuatu. Hal ini mencakup strategi, teknik, dan pendekatan yang digunakan pendidik agar peserta didik dapat mengerti dan menguasai materi dalam pelajaran. Model pembelajaran sangat bervariasi sesuai dengan tujuan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

Dengan dipadukannya pendekatan, strategi, metode, teknik, bahkan rencana dalam pembelajaran menjadi satu kesatuan yang utuh, maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya suatu bentuk pembelajaran yang digambarkan dari awal sampai akhir, yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan pembungkus atau kerangka penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Model pembelajaran *problem solving* salah satu proses kognitif seseorang atau kelompok mencari solusi atau jalan keluar dari suatu situasi atau tantangan yang dihadapi. Untuk memecahkan suatu masalah, seseorang harus memperhatikan pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan masalah tersebut. Pengetahuan dan kemampuan tersebut harus diciptakan dan diolah secara kreatif dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Model pembelajaran *problem solving* salah satu model pengajaran yang digunakan guru untuk kegiatan proses pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat mendorong siswa untuk berpikir mulai dari mencari data hingga merumuskan kesimpulan, sehingga siswa dapat memahami kegiatan pembelajaran. Namun,

apabila penggunaan model pembelajaran tidak dibantu dengan media pembelajaran maka tidak akan berjalan sesuai harapan dan tidak menarik perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran digunakan sebagai bentuk alat atau fasilitas dalam kegiatan pembelajaran untuk menginformasikan tentang sesuatu, konsep atau materi pelajaran. Media pembelajaran dapat berupa visual, audio, atau gabungan keduanya, dan tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam belajar. Media pembelajaran dapat memberikan peranan yang baik dan mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Media pembelajaran juga digunakan untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga proses belajar mengajar lebih efektif, efisien dan menyenangkan. Oleh karena itu, multimedia pembelajaran interaktif dapat menggunakan media desain, audio dan video. Sehingga peserta didik dapat memahami apa yang telah dipelajari pada materi pembelajaran yang diberikan, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menjelaskan kembali apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan dari hasil observasi, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Kemahiran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang”.

1.2 Batasan Masalah

Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis kemahiran menulis teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis isi yang ditulis peserta didik menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan multimedia interaktif di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah kemahiran menulis teks prosedur sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan multimedia interaktif pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang?
- 1 Bagaimanakah kemahiran menulis teks prosedur sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan multimedia interaktif pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang?
- 2 Adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan multimedia interaktif terhadap kemahiran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemahiran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang sebelum

menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan multimedia interaktif.

2. Untuk mendeskripsikan kemahiran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan multimedia interaktif.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang terhadap kemahiran menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan multimedia interaktif.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan dan mendukung teori-teori yang sudah ada khususnya pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbantuan multimedia interaktif terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 4 Tanjungpinang.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Guru

Hasil Penelitian dapat memberikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemahiran menulis.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan sebagai tolak ukur kemampuan siswa dalam menulis menggunakan pembelajaran *Problem Solving* berbantuan multimedia interaktif dan menambah wawasan.

c. Peneliti lain

Hasil penelitian dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan dan acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya khususnya yang berkaitan dengan kemahiran menulis.

1.6 Definisi Istilah

Pengertian istilah-istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Problem Solving*

Model Pembelajaran *Problem Solving* adalah pendekatan pendidikan yang menekankan pengembangan keterampilan pemecahan masalah peserta didik melalui situasi-situasi dunia nyata dan bertujuan untuk memberikan peserta didik keterampilan yang dapat mereka terapkan dalam berbagai kegiatan kehidupan sehari-hari.

2. Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif adalah bentuk media yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi secara aktif dan terlibat dengan kontennya. Ini melibatkan penggunaan berbagai bahan multimedia, seperti video, teks, suara, gambar, animasi, serta interaktivitas, untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik.

3. Kemahiran Menulis

Kemahiran menulis kemampuan untuk menyusun dan menyampaikan ide, gagasan, atau informasi dalam bentuk tulisan.

4. Teks Prosedur

Teks yang berisi cara untuk menghasilkan atau melakukan sesuatu. Teks yang memperlihatkan tata cara menggunakan atau cara membuat sesuatu untuk menghasilkan suatu tujuan yang diharapkan.

5. Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang

Siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang adalah siswa yang berperan aktif mengikuti kegiatan belajar di kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023, semester 1 (Ganjil).

